

TESIS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS
YANG TERLIBAT DALAM PERKARA PIDANA
PADA PEMBUATAN AKTA AUTENTIK**



Pembimbing Tesis:

MISPANSYAH

Disusun Oleh:

NENG LAURA RAKHMATUL UYUNI

NIM. 2320216310060

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT FAKULTAS
HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

JUNI 2025

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG
TERLIBAT DALAM PERKARA PIDANA PADA
PEMBUATAN AKTA AUTENTIK**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat**

Diajukan Oleh :

NENG LAURA RAKHMATUL UYUNI

NIM. 2320216310060

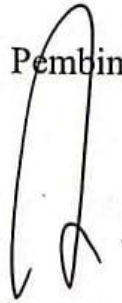
**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN**

JUNI 2025

Tesis ini
telah diperiksa dan disetujui pada
Tanggal.....

Pembimbing



Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H
NIP. 19761017 200112 1 002

Menyetujui Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan



Dr. Hj. Rahmida Emiyani, S.H., M.H
NIP. 19730420 200312 2002

Diketahui oleh Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H
NIP. 19750615 200312 1001

Tesis ini telah di pertahankan di depan Sidang
Panitia Penguji
pada Tanggal.....

Susunan panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Suprpto, S.H., M.H
Sekretaris : Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H
Anggota : Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neng Laura Rakhmatul Uyuni, S.H.

NIM : 2320216310060

Program Studi : Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Judul Tesis : Perlindungan Hukum terhadap Notaris yang Terlibat dalam Perkara Pidana pada Pembuatan Akta Autentik

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang saya buat ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari unsur plagiarisme.
2. Pada penulisan tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui tesis ini terbukti meniru atau menjiplak hasil karya orang lain, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sebagai akibat dari perbuatan saya tersebut.

Banjarmasin, 2 Juli 2025

Penulis



Neng Laura Rakhmatul Uyuni



Sertifikat

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Diberikan kepada

Neng Laura Rakhmatul Uyuni
2320216310060

Telah dilakukan Pengecekan uji Kemiripan Tugas Akhir dengan indeks sebesar :

9 %

Banjarmasin, 2 Juli 2025

Mengetahui,
An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002

Koordinator Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa
Fakultas Hukum ULM

Muhammad Ananta Firdaus, S.H., M.H.
NIP. 19830903 200912 1 002

RINGKASAN

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG TERLIBAT DALAM PERKARA PIDANA PADA PEMBUATAN AKTA AUTENTIK

Oleh :

Neng Laura Rakhmatul Uyuni¹, Mispansyah²

Dengan dilatarbelakangi oleh meningkatnya kekhawatiran atas kriminalisasi terhadap Notaris, khususnya ketika Notaris diperiksa, dipanggil, bahkan ditetapkan sebagai tersangka dalam sebuah perkara pidana yang memiliki kaitan dengan akta autentik. Maka diperlukan adanya pendalaman akan perlindungan hukum yang lebih detil terhadap Notaris yang terseret kasus tindak pidana. Notaris sebagai pejabat umum tentunya memiliki kewenangan untuk membuat suatu akta autentik berdasarkan prinsip kebenaran formil. Namun pada praktiknya, akta yang dibuatnya sering kali digunakan sebagai alat bukti atau bagian dari tindak pidana seperti penipuan, pemalsuan, atau penggelapan oleh pihak lain, yang kemudian menyeret Notaris ke ranah pidana. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk keterlibatan Notaris dalam perkara pidana, serta mengevaluasi perlindungan hukum yang saat ini telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, khususnya pada Undang-Undang Jabatan Notaris (UUJN) dan ketentuan Majelis Kehormatan Notaris (MKN). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif. Yaitu pendekatan teori perlindungan hukum, keadilan, serta asas tanggung jawab pidana, dilengkapi studi kasus putusan pengadilan yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Notaris dalam perkara pidana dapat terjadi dalam dua bentuk, yakni secara pasif akibat kelalaian administratif atau ketidaktelitian, dan secara aktif apabila Notaris dengan sengaja melakukan pelanggaran hukum. Permasalahan utama terletak pada lemahnya mekanisme perlindungan hukum terhadap Notaris, terutama pada ketentuan Pasal 66 UUJN yang lebih dalam mengatur mekanisme persetujuan MKN untuk pemanggilan Notaris. Adanya mekanisme fiktif positif dalam ketentuan tersebut berpotensi membuka ruang kriminalisasi, karena apabila MKN tidak merespons dalam jangka waktu tertentu, izin dianggap diberikan secara otomatis tanpa evaluasi substantif.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa perlu diciptakannya reformulasi perlindungan hukum terhadap Notaris dari segi mekanisme yang diperbaiki, maupun pembuatan sebuah perlindungan konsep baru melalui penguatan peran MKN dan pengembangan konsep bantuan hukum terpadu oleh Ikatan Notaris Indonesia (INI). Konsep ini bertujuan agar Notaris mendapatkan pendampingan hukum sejak tahap awal proses hukum, serta adanya kejelasan batas tanggung jawab antara kesalahan administratif, pelanggaran etik, dan perbuatan pidana. Dengan demikian, diharapkan integritas profesi Notaris tetap terjaga tanpa mengurangi akuntabilitas hukum yang harus dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku.

¹ NIM : 2320216310060

² Pembimbing

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG TERLIBAT DALAM PERKARA PIDANA PADA PEMBUATAN AKTA AUTENTIK

Oleh :

Neng Laura Rakhmatul Uyuni¹, Mispansyah²

Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat

Kata Kunci: Notaris, Perlindungan Hukum, Kasus Pidana

Tesis ini bertujuan untuk mengkaji segala bentuk kasus pidana yang dapat melibatkan Notaris, serta menganalisis bentuk perlindungan hukum yang dapat diberikan kepada Notaris pada kasus pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegunaan penelitian ini adalah memberikan kontribusi akademik dalam penguatan konsep perlindungan hukum Notaris agar tidak terjadi kriminalisasi yang tidak proporsional terhadap profesi ini. Metode penelitian yang digunakan pada tesis ini adalah yuridis normatif melalui pendekatan konseptual terhadap teori perlindungan hukum, keadilan, serta asas tanggung jawab pidana, dilengkapi dengan studi kasus putusan pengadilan yang relevan. Kasus pidana yang dapat melibatkan Notaris pada umumnya muncul ketika akta autentik yang dibuat dijadikan bagian dari alat bukti atau sarana dalam tindak pidana seperti penipuan, pemalsuan, atau penggelapan. Dalam situasi tersebut, Notaris dapat terlibat secara pasif akibat kelalaian atau ketidakhati-hatian, atau dalam beberapa kasus turut serta secara aktif dengan sengaja melanggar ketentuan hukum. Oleh karena itu, perlu dibedakan secara tegas antara kesalahan administratif, pelanggaran kode etik, dan kesalahan pidana, agar Notaris tidak dikriminalisasi hanya karena menjalankan tugas sesuai prinsip kebenaran formil dalam pembuatan akta. Bentuk perlindungan hukum terutama pada kasus pidana terhadap Notaris yang diatur dalam Pasal 66 UU Jabatan Notaris dan mekanisme Majelis Kehormatan Notaris (MKN) dinilai masih lemah secara substantif. Ketentuan fiktif positif dalam pemberian izin pemanggilan dapat membuka peluang kriminalisasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan reformulasi perlindungan hukum melalui penguatan peran MKN serta pembentukan konsep bantuan hukum terpadu oleh Ikatan Notaris Indonesia (INI), sehingga Notaris yang menghadapi perkara pidana mendapatkan pendampingan profesional sejak awal proses hukum.

¹ NIM : 2320216310060

² Pembimbing

LEGAL PROTECTION TO NOTARIES INVOLVED IN CRIMINAL CASES IN THE MAKING OF AUTHENTIC DEEDS

By

Neng Laura Rakhmatul Uyuni¹, Mispansyah²
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 149 pages.

ABSTRACT

Keywords: Notaries, Legal Protection, Criminal Cases

The goals of this thesis are to study any form of criminal cases which may involve Notaries, and to analyze the form of legal protection which can be provided to the Notaries in criminal cases according to the legislation. The benefit of this research is to give academic contribution in strengthening the concept of legal protection to the Notaries to avoid unprofessional criminalization to this profession. Method of this research used in this thesis is normative legal research, through conceptual approach upon theories of legal protection, justice, and principle of criminal liability, supported with case study on relevant court judgments. Criminal cases which may involve the Notaries in general arise when the authentic deeds which have been made become an instrument of evidence or medium of crime such as fraud, forgery or embezzlement. In this situation, the Notaries can involve passively as a consequence of negligence or carelessness, or in several cases participating actively and deliberately breaking the law. Therefore, it is necessary to distinguish expressly among administrative fault, violation of code of conduct, and criminal fault, so that the Notaries will not be criminalized simply because they perform their duties according to the principle of formal truth in the making of deeds. The form of legal protection particularly in criminal cases against the Notaries as regulated in Article 66 of Notary Position Act and the mechanism of Notary Honorary Council is substantively considered weak. The provision of fictive positive in granting permission for summon can open chances for criminalization. Accordingly, it is deemed necessary to conduct reformulation of legal protection through strengthening the role of the Notary Honorary Council and formation of integrated legal aid by Indonesian Notary Association, so the Notaries who face legal cases shall get professional assistance from the beginning of the legal process.

Certified by



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student number: 2320216320060

² Supervisor

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena berkat karunia dan anugerahnya yang selalu mengalir, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, yang mengambil judul: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NOTARIS YANG TERLIBAT DALAM PERKARA PIDANA PADA PEMBUATAN AKTA AUTENTIK** sebagai tugas akhir dan merupakan satu dari sekian syarat dalam memperoleh gelar Pascasarjana Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pada penelitian Tesis ini tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, hal tersebut tidak jauh karena karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut, dan penulis juga mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi penyempurnaan Tesis ini. Sehingga dalam penyusunan Tesis ini, penulis mendapatkan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ribuan ucapan terimakasih serta penghargaan yang setinggi dan sedalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. Selaku ketua Program Studi Magister Konotariatan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.
3. Bapak Dr. H. Mispansyah, S.H.,M.H. selaku Dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya kepada penulis dalam mengerjakan tugas akhir Tesis.
4. Kepada Bapak/Ibu Dosen Penguji. yang memberikan masukan, saran dan koreksi atas penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Magister Kenotariatan Universitas Lambung Mangkurat yang menjaga kelancaran proses perkuliahan.
6. Orang tua Penulis yakni Bapak Edy dan Ibu Romantika atas dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Suami saya yang tercinta Rinaldy Suranta, S.T., M.B.A, berkat dukungan waktu, pikiran, dan perhatiannya sehingga selalu membuat penulis semakin lancar dalam menyelesaikan studi ini.
8. Ananda Alena Nadhira Putri yang kehadirannya memberikan tujuan, semangat positif, dan kebahagiaan dalam menjalani program Magister ini.
9. Teman-teman serta para pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga Tesis ini dapat selesai.

Penulis berharap semoga kita semua senantiasa diberkahi Allah SWT dan agar Tesis ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS	v
SERTIFIKAT UJI PLAGIASI	vi
RINGKASAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Keaslian Penelitian	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	42
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	45
BAB II KASUS PIDANA YANG DAPAT MELIBATKAN NOTARIS	47
A. Jenis-Jenis Kasus Pidana yang Melibatkan Notaris.....	47
B. Kasus-Kasus Konkret yang Menyeret Notaris ke Ranah Pidana.....	56
C. Perbedaan Antara Kesalahan Administratif dan Kesalahan Pidana	64
BAB III PERLINDUNGAN HUKUM NOTARIS DALAM KASUS PIDANA	72
A. Landasan Perlindungan Hukum terhadap Notaris	72

B. Tantangan dan Implementasi pada Perlindungan Substantif.....	83
C. Upaya Reformulasi Perlindungan Hukum yang Ideal	93
BAB IV PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110